

Konjen Jepang Dukung Berdirinya Forkem



Konjen Jepang di Medan Takeshi Ishii (dua kanan) foto bersama Forkem di Fakultas Ilmu Budaya USU (Foto:lintasmedan/ist)

Medan, 21/1 (LintasMedan) – Forum Kejepangan Medan (Forkem) yang mewadahi berbagai kegiatan ilmiah mengadakan Launching Ceremony sebagai wujud resmi telah berdirinya forum tersebut yang didukung penuh Konsulat Jenderal (Konjen) Jepang.

Acara ini berlangsung di Ruang Rapat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara dan merupakan acara yang bertujuan selain dalam menjalin silaturahmi dengan para organisasi kejepangan lainnya juga untuk memperkenalkan kepada para pecinta dan pembelajar serta peneliti di bidang kejepangan akan adanya wadah bagi mereka untuk melakukan berbagai kegiatan ilmiah, seperti seminar penelitian dan workshop yang berkaitan dengan kejepangan.

Forum ini dibentuk oleh beberapa tenaga pengajar dari beberapa institusi yang mengajarkan bahasa Jepang dan bekerja sama dengan Konsulat Jenderal Jepang di Medan. Berbagai kegiatan Forkem ini ke depannya akan disosialisasikan melalui media

sosial instagram dengan alamat @forum.kejepangan.medan dan akun facebook dengan alamat Forum Kejepangan Medan.

Launching Ceremony ini dihadiri oleh Konsul Jenderal Jepang di Medan Takeshi Ishii, Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Budaya USU Dra Heristina Dewi, MPd, Ketua Medan Japan Club Hiroomi Homma, Ketua Program Studi Sastra Jepang USU Prof Hamzon Situmorang, MS, PhD serta perwakilan dari berbagai asosiasi dan komunitas kejepangan.

Acara ini dimulai dengan pengenalan Forkem oleh Alimansyar, PhD yang merupakan ketua forum ini.

Alimansyar selaku ketua Forkem mengungkapkan adanya kendala bagi para peneliti yang berkecimpung di bidang kejepangan di dalam mencari wadah untuk saling berbagi ilmu dan hasil penelitian dalam bentuk seminar dan workshop, memicu para pengajar bahasa Jepang dari beberapa lembaga pendidikan di kota Medan untuk bekerja sama dengan Konsulat Jenderal Jepang di Medan membentuk suatu forum ilmiah yang dapat mewadahi berbagai kegiatan ilmiah tersebut.

Sedangkan Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Budaya USU Dra Heristina Dewi, MPd dalam sambutannya menyatakan bahwa Fakultas Ilmu Budaya USU akan senantiasa bersedia memberikan dukungan kepada Forkem di dalam menjalankan berbagai kegiatan ilmiahnya, serta berharap kegiatan yang akan diadakan Forkem selain bernuansa ilmiah, juga “asyik” agar diminati kalangan milenial di kota Medan.

Konsul Jenderal Jepang di Medan Takeshi Ishii dalam sambutannya mengapresiasi dan mendukung kegiatan-kegiatan Forkem nantinya yang merupakan salah satu wadah untuk memperlihatkan sisi yang baru dari Jepang ke masyarakat Medan, serta berharap Forkem yang dibangun oleh generasi muda akan menjadi salah satu kelompok yang membangun hubungan baik antar kedua negara dalam jangka menengah dan panjang.

Di akhir acara, Prof Hamzon Situmorang, PhD menyampaikan orasi

ilmiahnya yang berjudul "Moral Kesetiaan 47 Orang Samurai dalam (Akourosi Chushingura)". Orasi ilmiah tersebut menjelaskan bagaimana konsep kesetiaan masyarakat Jepang yang lebih mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi yang berakar dari konsep kesetiaan samurai di masa lampau. (LMC-05/ist)